BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, seorang guru merupakan orang yang penting dan bertanggung jawab di sekolah. Guru merupakan orang tua di sekolah yang setiap harinya berhubungan secara langsung dengan siswa, sehingga berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran tergantung pada guru. Namun ketika anak tersebut sudah berada di lingkungan rumah, maka sepenuhnya tanggung jawab ada pada keluarganya yaitu orang tua.

Orang tua merupakan ayah dan ibu dari seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Pada dasarnya orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam merawat dan membesarkan anaknya. Orang tua merupakan figur yang baik untuk anak, guru pertama bagi anak, menjadi panutan dan cerminan bagi kepribadian anak. Sikap dan kepribadian anak tergantung pada orang tuanya, karena orang tua yang mengajarkan pertama kali kepada anaknya tentang sesuatu yang baik dan buruk dari segi sikap maupun perilaku yang dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan Hendri (2019) bahwa Orang tua merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab dan memberikan bimbingan kepada anaknya, dalam membentuk kepribadian anak dengan penuh tanggung jawab dalam suasana kasih sayang. Tetapi pada zaman sekarang ini kepribadian anak mudah dipengaruhi dari berbagai faktor. sehingga disini peran orang tua sangat diperlukan. Orang tua dituntut agar memberikan contoh yang baik kepada anaknya dengan harapan kelak anak mampu bersosialisasi sebagai makhluk sosial yang baik di lingkungannya.

Kepribadian anak dapat dilihat dari bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam mengajarkan, menanamkan nilai-nilai sosial, dan nilai-nilai agama. Dalam hal ini kepribadian anak tidak hanya dibentuk melalui didikan orang tua saja, tetapi kepribadian dapat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya lingkungan yaitu teman. Djaali (2015:1) Kepribadian sangat perlu diketahui dan dipelajari karena kepribadian berkaitan dengan pola penerimaan lingkungan sosial

terhadap seseorang. Orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut oleh masyarakat di lingkungannya, akan mengalami penerimaan yang baik, tetapi sebaliknya jika kepribadian seseorang tidak sesuai, apalagi bertentangan dengan pola yang dianut lingkungannya, maka akan terjadi penolakan dari masyarakat.

Menurut peneliti dari dulu sampai sekarang ini banyak orang tua yang dapat membentuk kepribadian anak dengan baik. Tetapi segala masalah yang dihadapi oleh orang tua di zaman sekarang ini memaksakan situasi maupun peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak menjadi berubah. Tidak semua orang tua mempunyai pola asuh atau cara yang sama dalam mendidik anaknya, masing-masing orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik anaknya agar menjadi pribadi yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, bahwa kesibukan orang tua dalam bekerja dan kurangnya tangung jawab sebagai orang tua akan tugasnya berdampak pada kepribadian anak. Karena orang tua tidak sepenuhnya mengontrol dan mengawasi aktivitas anaknya. Setelah melakukan observasi secara langsung, peneliti juga menemukan adanya perbedaan cara bergaul anak yaitu masih ada anak yang berkata kotor, mudah marah, suka berbohong, tidak menghormati orang yang lebih tua, tidak sopan baik dari segi ucapan maupun tingkah lakunya. Pada kondisi ini sangat jelas bahwa dalam membentuk kepribadian anak membutuhkan perhatian, didikan, dan pengawasan dari orang tuanya. Peran inilah yang akan mempengaruhi proses interaksi antara orang tua dengan anaknya. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang besar dalam pembentukan kepribadian anak.

Adapun beberapa penelitian yang sejenis dengan riset yang akan dilakukan yaitu penelitian Isman (2019). Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam membentuk kepribadin anak di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang adalah menanamkan nilai-nilai agama Sejak dini, melakukan pengawasan dan memberikan teladan. Kedala yang dihadapi orang tua dalam membentuk kepribadian anak di Desa Banti Kecamatan

Baraka Kabupaten Enrekang adalah pengaruh lingkungan (teman sebaya), kurangnya waktu terhadap anak, dan pengaruh media sosial. Penelitian kedua sebagaimana yang dijelaskan oleh Safitri (2019). Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di era milenial di desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma belum sepenuhnya dapat dilakukan oleh para orag tua, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan kesibukan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, serta kurangnya wawasan dan pengalaman yang dimiliki oleh orang tua ,sehingga mereka kurang mampu mengontrol, mengawasi serta mengendalikan segala kegiatan serta aktivitas anak dikehidupan sehari-hari. 2) beberapa faktor yang menjadi penghambat orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di era milenial yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja sehari-hari, masuknya berbagai budaya berupa pengaruh dunia yang sering disebut dengan milenial. Sebagai contoh yang ditemukan oleh peneliti yaitu adanya teknologi seperti televisi, internet, handphone yang memiliki konten-konten yang berbau pornografi atau game online.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara"

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Kembang Kabupaten Jepara.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

2. Menganalisis kendala yang dihadapi orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan baik secara teoritis maupun praktis kegunaan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak yang baik di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Orang tua

   Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi yang tepat bagi orang tua dalam pembentukan kepribadian anaknya.

2) Bagi Peneliti

   Menambah wawasan, pengalaman, masukkan dan referensi dalam melakukan penelitian mengenai peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak.